



## SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nabila Siti Khoirunnisa<sup>1</sup>, Sayyidatul Munnah<sup>2</sup>, Intan Suryaningsih<sup>3</sup>, Muhammad Gilang Ramadhan<sup>4</sup>, Fina Fakhriyah<sup>5</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>6</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus  
Jl. Gondangmanis Bae Kudus, Kab.Kudus 59327

[202133212@std.umk.ac.id](mailto:202133212@std.umk.ac.id), [202133204@std.umk.ac.id](mailto:202133204@std.umk.ac.id), [202133195@std.umk.ac.id](mailto:202133195@std.umk.ac.id),  
[202133187@std.umk.ac.id](mailto:202133187@std.umk.ac.id), [fina.fakhriyah@umk.ac.id](mailto:fina.fakhriyah@umk.ac.id), [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 10-06-2023

Direvisi: 27-07-2023

Dipublikasikan: 01-09-2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*, yang bertujuan untuk melakukan kajian pustaka mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi Covid 19. Data yang didapat bersumber dari Google Scholar dengan bantuan program *Publish or Perish* dengan kata kunci "Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar" dengan batasan artikel dari tahun 2018 hingga 2023, dan menghasilkan 16 artikel dari 200 artikel yang terseleksi menggunakan metode pencarian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan orang tua dan ketersediaan fasilitas juga mempengaruhi dampak pembelajaran online. Selain itu, persepsi orang tua terhadap pembelajaran online juga cenderung negatif. Oleh karena itu, perlu adanya peran orang tua dan guru dalam mengawasi dan memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan anak dan mengurangi penurunan keterampilan mereka. Implementasi model pembelajaran online dan offline dapat dicapai melalui berbagai metode pengajaran dan tugas. Penelitian ini menekankan perlunya bimbingan yang efektif dari pendidik dan orang tua untuk memfasilitasi pembelajaran online dan menjaga disiplin dan minat belajar siswa.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of online learning on the learning interest of elementary school students during the Covid-19 pandemic. This research uses the systematic literature review (SLR) method, which aims to conduct a literature review regarding the effect of online learning on students' learning interest during the Covid 19 pandemic. The data obtained was sourced from Google Scholar with the help of the Publish or Perish program with the keywords "Online learning during the COVID-19 pandemic in elementary schools" with article limits from 2018 to 2023, and produced 16 articles out of 200 articles selected using the quantitative search method. The results of this study indicate that parental supervision and the availability of facilities also affect the impact of online learning. In addition, parents' perceptions of online learning also tend to be negative. Therefore, it is necessary to have the role of parents and teachers in supervising and providing appropriate learning methods to improve children's skills and reduce the decline in their skills. The implementation of online and offline learning models can be achieved through various teaching methods and assignments. This research emphasizes the need for effective guidance from educators and parents to facilitate online learning and maintain student discipline and interest in learning.*

### Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Pandemi COVID-19

### Keywords:

Online Learning, Interest to Learn, Pandemic COVID-19



---

**Pengutipan APA:**

Khoirunnisa, Nabila.,dkk. (2023). *SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19. Jurnal Lensa Pendas*, 8(2). doi:<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.3013>

---

© 2023 Nabila Khoirunnisa<sup>1</sup>, Sayyidatul Munnah<sup>2</sup>, Intan Suryaningsih<sup>3</sup>, Muhammad Gilang Ramadhan<sup>4</sup>, Fina Fakhriyah<sup>5</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>6</sup>

Under the license CC BY-SA 4.0

ISSN 2541-6855 (Online)

ISSN 2541-0199 (Cetak)

Alamat Korespondensi : Jl. Gondangmanis Bae Kudus, Kab.Kudus  
59327

Email : [202133212@std.umk.ac.id](mailto:202133212@std.umk.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting yang telah dirancang untuk mengembangkan diri peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki faktor-faktor yang membangun kepribadian peserta didik dengan membentuk kepribadian yang cerdas, keterampilan, kemampuan dan pengetahuan sehingga mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang dihadapinya. timbul. Salah satu hasil yang harus dicapai mahasiswa adalah pelatihan sumber daya manusia yang tersedia bagi mereka dalam bentuk soft skill dan technical skill selama proses pembelajaran. Menurut (Sutriyani, 2020) melalui pendidikan diharapkan terciptanya kualitas pada peserta didik yang meningkat disegala bidang karena semakin baik pendidikan maka semakin baik pula kemampuan untuk masa yang akan datang. Menciptakan pendidikan yang berkualitas sangatlah penting, salah satu strategi untuk mencapai pendidikan yang berkualitas adalah guru harus dapat menerapkan kurikulum yang tepat agar pembelajaran terkendali. Sesuai dengan UU tahun 1945 bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan masyarakat, maka indikator keberhasilan dalam dunia pendidikan adalah prestasi akademik siswa yang berkaitan dengan minat belajar.

Minat adalah kekuatan yang menarik perhatian orang pada aktivitas tertentu atau semua. Menurut (Tanjung et al., 2021) minat adalah kecenderungan dan minat atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Dari perspektif di atas dapat dituliskan bahwa minat adalah suatu semangat yang muncul secara alami ketika seseorang tertarik pada sesuatu yang disukainya tanpa diminta atau dipaksakan. Menurut (Hasanah & Suyadi, 2020) belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri

seseorang tentang hal-hal yang belum diketahuinya dan memungkinkan seseorang memperoleh keterampilan dan kemampuan yang belum diperolehnya. Dapat ditunjukkan bahwa minat belajar merupakan sikap yang mendorong perhatian untuk menyelesaikan proses perubahan manusia, memperoleh keterampilan dan kemampuan yang belum diperoleh. (Yunitasari et al., 2020) berpendapat bahwa terdapat indikator minat belajar yaitu peserta sendiri tertarik dengan proses pembelajaran, aktif, memperhatikan, memiliki konsentrasi yang kuat, merasa pandai belajar dan ingin meningkatkan belajar.

Berdasarkan kejadian tahun 2019, merupakan bencana pandemic COVID-19 (coronavirus 2019) di Wuhan, China. COVID-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan sulit untuk membedakan gejala orang yang terinfeksi virus ini, karena masa kehamilan berlangsung sekitar 14 hari. Pandemi ini telah mempengaruhi hampir setiap negara dan banyak negara telah menerapkan lockdown dan tindakan pencegahan lainnya untuk memutus mata rantai penularan COVID-19. Akibat kebijakan tersebut, banyak industri yang lumpuh, industri yang paling lumpuh akibat pandemi. Selain berdampak besar pada ekonomi pendidikan, dampak pandemi berdampak langsung pada industri tertentu. Menurut UNESCO, COVID-19 telah memengaruhi setidaknya 1,5 miliar anak usia sekolah di 188 negara, termasuk 60 juta di Indonesia. Karena pandemi ini, sekolah diliburkan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Meski sekolah ditutup, sekolah tetap eksis karena sesuai surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, proses belajar mengajar dilakukan secara privat dengan metode berani. Pembelajaran berani adalah

pembelajaran jarak jauh melalui penggunaan internet dan perangkat lain seperti telepon, komputer atau laptop (Jovana Shelvi Nur Syafa'ati et al., 2021). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa seorang siswa harus lebih mandiri dalam hal memperoleh informasi dan menerapkan pembelajaran (Diana et al., 2021). Pandemi COVID-19 berdampak besar pada dunia pendidikan, sehingga menjadi tantangan bagi para guru di seluruh dunia, mulai dari prasekolah hingga universitas. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 di satuan pendidikan, pemerintah berkomitmen penuh untuk memutuskan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terlebih dahulu akan digantikan dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembelajaran daring harus tetap berjalan meski terjadi bencana agar masyarakat menerapkan social distancing karena e-learning merupakan solusi paling tepat di masa Pandemi Covid 19 (Yunitasari et al., 2020). Adapun menurut (Ruhama et al., 2021) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan handphone Android, menggunakan aplikasi yang tersedia seperti grup WA, ruang kelas, e-learning, dll. Demikian juga menurut Kurniasari (2020) pembelajaran daring tidak hanya berbentuk internet kemudian diberikan tugas dan petunjuk kepada siswa untuk memahami dan mengerjakan pekerjaannya, tetapi pembelajaran daring ini harus direncanakan sebaik mungkin yaitu disepakati, dilaksanakan dan pendidik melakukan penilaian serta pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, maka penelitian ini akan

menginterpretasikan menjadi penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid 19 berdasarkan literatur atau penelitian yang dilakukan orang lain sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*, yang bertujuan untuk mengkaji literatur tentang dampak pembelajaran daring terhadap keterlibatan siswa selama pandemi Covid 19. (Trandini et al., 2019) menyatakan bahwa dalam tinjauan pustaka yang sistematis. istilah yang digunakan untuk merujuk pada penelitian tertentu atau metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi temuan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

Penelitian ini melibatkan beberapa langkah, yaitu. pertama, pernyataan tentang bagaimana pembelajaran online mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar selama pandemi COVID-19?, metode apa saja yang digunakan untuk pembelajaran online selama pandemi COVID-19-19? Kedua, diperoleh sumber data Google Scholar dengan bantuan program Publish or Perish dengan kata kunci "Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar" dengan batasan artikel dari tahun 2018 hingga 2023, dengan batas pencarian sebanyak 200 artikel. Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan untuk mencari artikel terkait pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di sekolah dasar menghasilkan 16 artikel dari 200 artikel yang terseleksi menggunakan metode pencarian kuantitatif.

Pada langkah selanjutnya dari berbagai

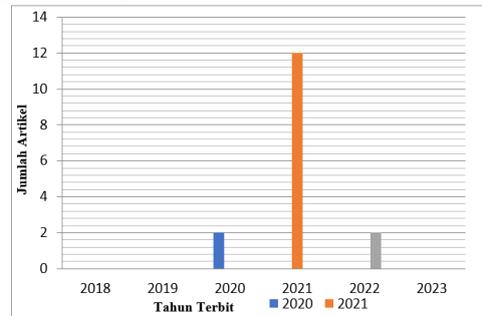
artikel yang telah dimasukkan, peneliti mengumpulkan data tentang artikel-artikel kemudian mereview dan mengulas artikel secara rinci yang akan disajikan ke dalam bagian hasil penelitian. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan semua artikel yang ditemukan.

Penelusuran beberapa artikel terkait pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar terungkap 16 dari 200 artikel yang diulas menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana publikasi ditahun 2020 sebanyak 2 artikel, lalu 12 artikel ditahun 2021, dan 2 artikel ditahun 2022.

**Tabel 1.** Analisis penelitian kuantitatif pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 tahun 2018-2023

Kategori Artikel	Kode Artikel	Jumlah Artikel	Persentase
Survey	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15, A16	16	100%

Berdasarkan gambar di atas, dari 200 artikel yang tersaring di google scholar melalui POP sebanyak 184 artikel tidak valid karena menggunakan metode kualitatif. Maka, artikel yang tersaring yaitu ada 16 artikel.



**Gambar 1.2** Diagram Batang Analisis Artikel

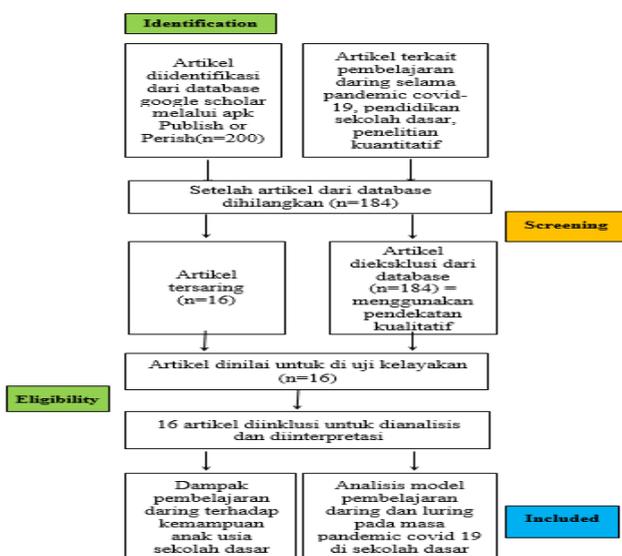
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan observasi hasil ulangan harian IPA peserta didik kelas VIB sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ulangan harian didapat dari proses kegiatan pembelajaran oleh guru kelas VIB SDN 17 Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Nilai rata-rata yang

Berdasarkan data penelusuran literatur yang diperoleh dari artikel terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi COVID-19, tersaring 16 artikel dari 200 artikel. Hasil penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil penelitian

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Rahayu & Bintang Kejora, 2022)	Jurnal Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI secara online sebesar 60,41%. Guru



**Gambar 1.** Bagan Analisis Artikel

		beranggapan pembelajaran tersebut kurang efektif karena banyak ditemukan kekurangannya. Sebanyak 77,08% guru PAI menyatakan kurang puas dengan pembelajarann daring atau online		IPA di kelas IV pada sistem pembelajaran daring.	
(Ruhama & Erwin, 2021)	Jurnal Basicedu	Temuan penelitian mengindikasi bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan mind mapping, 43,75% murid mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimal (KKM). Tetapi setelah menerapkan metode mind mapping, hanya ada 2 dari 32 murid (6,25%) yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran mind mapping berhasil meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran	(Iryanto, 2021)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online dengan karakter tanggung jawab siswa SD sebesar 0,427 yang signifikan dengan tingkat kepercayaan di bawah 0,05. Pengaruh ini mencapai 42,7% dari total variabel yang mempengaruhi sementara 57,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
			(Saputri & Mukmin, 2021)	Jurnal Basicedu	Dalam hasil penelitian selama pembelajaran daring, terlihat bahwa kebanyakan siswa menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam pembelajaran dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Sebanyak 9 siswa atau 60% mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, 10 siswa atau 66,6% selalu semangat

	<p>mengikuti pembelajaran dan 14 siswa atau 93,3% sangat rajin dalam belajar. Namun, masih terdapat 11 siswa atau 73,3% yang memerlukan bimbingan orang tua dalam mengerjakan tugas mandiri dan 10 siswa atau 66,6% terkadang bertanya saat pembelajaran. Selain itu, 11 siswa atau 73,3% meminta bimbingan dari orang lain dan 8 siswa atau 53,3% terkadang belajar.</p>	<p>(Ridha, Mutiaramses, et al., 2021) Jurnal Pendidikan Tambusai</p>	<p>Hasil penelitian ini saat masa pandemi Covid-19, siswa menggunakan smart phone untuk mengikuti pembelajaran online. Terdapat 14 siswa (23%) sangat setuju, 39 siswa (65%) setuju, dan 7 siswa (12%) kurang setuju terkait kemudahan saat pembelajaran online melalui smart phone.</p>
<p>(Nuryanti et al., 2021) Jurnal Elementary</p>	<p>Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t. Dalam perhitungan uji t-test yang dilakukan, terungkap bahwa nilai signifikansinya adalah <math>0,000 &lt; 0,05</math>, yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran online.</p>	<p>(Simbolon et al., 2021) Jurnal Master Penjas &amp; Olahraga</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 60,2% responden dari 500 sampel yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran PJOK di kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan secara online. Sebanyak 13,6% responden menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sementara</p>

		26,2% responden lainnya menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara gabungan antara online dan tatap muka. Selain itu, mereka juga telah dilengkapi dengan media smart phone yang mendukung kegiatan pembelajaran.			kemudahan pendidik dalam mengajar dan juga menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.
(Palupi, 2021)	Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Menurut penelitian, tingkat stres ibu saat belajar di rumah bersama anak SD di masa pandemi adalah sebagai berikut: 7,86% ibu mengalami stres sangat rendah, 51,69% ibu stres rendah, 30,34% stres tinggi, 39,33% stres tinggi dan 2,25% stres sangat tinggi	(Badriyah et al., 2021)	Jurnal Basicedu	Hasil penelitian bahwa pembelajaran daring dan luring memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing pembelajaran selama masa pandemi terfokus pada pembelajaran dirumah sehingga perlu peran orang tua untuk mendampingi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran
(Nova Herani, 2021)	Eli Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui video pada pandemi membantu guru melaksanakan pembelajaran sebesar 56,1% dan memberikan	(Siti, 2020)	Dealektik	Hasil penelian menunjukkan bahwa B konstan bernilai 29.890 dan koefisien regresi sebesar -0.659 dengan signifikansi 0.070 (<0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap pembelajaran online selama pandemi Covid-

		19 cenderung negatif karena alasan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kesibukan orang tua yang tidak dapat mendampingi anak, ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran online, serta kurangnya interaksi antara peserta didik dan guru.		terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran secara online atau daring. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan efektivitas pembelajaran daring dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mendukungnya.	
(Kurniasari, 2020)	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan belajar dari rumah (BDR) di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Surabaya efektif 60-70%. Hasil survei BDR ditandai dengan efisiensi yang rendah dengan kriteria penilaian 48%.	(Junianto, 2022)	Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)	Berdasarkan hasil penelitian, 81% pembelajaran PJOK di masa covid-19 di SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan dilakukan melalui pembelajaran daring atau online dan 19% luring atau tatap muka.
(Oktaviani et al., 2021)	Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas (84%) guru sekolah dasar menilai penerapan pembelajaran secara online kurang efektif pada pandemi covid-19. Artinya masih	(Ridha, Firman, et al., 2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mayoritas guru beranggapan bahwa pembelajaran melalui media video efektif di masa pandemi Covid-19. Bahkan 37,9% sangat setuju, 51,7% setuju, dan 10,3%

		kurang setuju mengenai efektifitas pembelajaran video selama pandemi covid-19.
(Gularso et al., 2021)	Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa selama pandemi COVID-19 pembelajaran online atau daring paling banyak meningkatkan kemampuan teknologi sebesar 36% dan kemampuan berpikir sebesar 17%. Penurunan terbesar terjadi pada kemampuan berpikir 33% dan kemampuan fisik 19%.

Dari 16 artikel diatas menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode ini sangat sesuai untuk mendapatkan informasi pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan metode kuantitatif mengandung rekomendasi detail yang tepat, literatur lengkap dan hipotesis yang jelas.

Metode kuantitatif memiliki keunggulan dalam hal efisiensi. Analisis kuantitatif menggunakan sampel yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang muncul. Selain faktor sampling, untuk permasalahan tertentu, metode kuantitatif ini memberikan penjelasan

yang lebih akurat tentang fakta yang dimaksud. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis (SLR) ini, 16 artikel membahas pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar selama pandemic covid-19. Setiap tahun terbinya artikel ada yang membahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19, bahkan yang terbanyak yaitu di tahun 2021 ini ada beberapa artikel yang menggunakan metode kuantitatif yang membahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap pembelajaran. minat. siswa sekolah dasar dalam pandemi Covid-19 dan diterbitkan oleh berbagai penerbit atau situs penerbitan.

Dari 200 artikel di atas, dipilih 16 artikel untuk dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 berdampak pada keterampilan anak-anak. Dalam hal peningkatan keterampilan anak, perolehan keterampilan terbesar adalah keterampilan teknis, diikuti oleh keterampilan berpikir, minat baca, komunikasi, ibadah, fisik, matematika, dan bahasa. Kemudian, penurunan keterampilan anak yang paling besar adalah pada keterampilan berpikir, diikuti dengan keterampilan fisik, matematika, minat belajar dan lain-lain seperti motivasi, komunikasi, ibadah, bahasa. Maka dari itu, sangat penting sebagai orang tua, guru harus mengawasi anak serta menerapkan metode pembelajaran dan tugas dari guru harus tepat kepada siswa selama pembelajaran daring untuk meningkatkan keterampilan anak dan mengurangi penurunan keterampilan mereka.

Model pembelajaran online dan offline dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran yang terdiri dari sintaks, sistem sosial, prinsip umpan balik, sistem pendukung,

pengaruh pembelajaran serta asosiasi. Sintaks merupakan model pembelajaran daring yang pembelajarannya diimplementasikan dengan melalui aplikasi WhatsApp dan pengiriman tugas ke sekolah. Sistem sosial pada pembelajaran daring menggunakan WhatsApp dan aplikasi tatap muka. Prinsip respon pembelajaran daring membutuhkan smartphone, pendampingan orang tua, dan tenggat waktu pekerjaan rumah. Siswa dan guru menggunakan teknologi informasi dan orang tua harus beradaptasi dalam segala aspek, baik fisik, materi maupun psikologis (Jamila et al., 2021). Sistem pendukung pembelajaran daring adalah jaringan internet, smarphone dan protokol kesehatan. Dampak intruksional dan pendukungnya yaitu terciptanya kedisiplinan siswa akibat batasan waktu yang diberlakukan, serta dampak terhadap minat belajar anak, karena proses pembelajaran daring hanya menggunakan akses internet, handphone, Whatsaap, tugas para pendidik, dan lain sebagainya.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 telah mempengaruhi banyak aspek siswa, antara lain tingkat kemampuan berpikir, kemampuan komunikasi, kemampuan teknologi dan minat belajar mereka mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kurangnya bimbingan yang lebih efektif dari pendidik dan orang tua yang tidak sepenuhnya memfasilitasi pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Selama masa pandemi, para pendidik menggunakan model pembelajaran diantaranya melalui aplikasi whatsapp untuk belajar secara daring, kemudian dengan berbagai tugas yang diberikan para pendidik dikumpulkan melalui aplikasi whatsapp dan datang ke sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan. Orang tua juga menjadi figur utama dalam

membimbing anak di rumah, salah satunya harus mengingatkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Hal ini akan menciptakan sikap disiplin anak melalui tenggat waktu yang ditetapkan untuk mengumpulkan tugas, tak hanya menyelesaikan tugas saja namun anak seiring dengan mengerjakan tugas dia sudah menerapkan minat belajarnya yaitu sebagai pencari jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badriyah, I. R., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3651–3659.
- Diana, Lamirin, & Siu, O. C. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa yang Beragama Buddha pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar Maitreyawira Kelas VI Tahun 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1–9), 1–9.
- Gularso, D., Suryantari, H., Rigianti, H. A., & Martono. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 7(1), 100–118. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15890>
- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Iryanto, N. D. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101–110.

- Junianto, T. (2022). Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 203–212.  
<https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.28>
- Kurniasari, A. et al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR). *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253.
- Nova Eli Herani. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 58–66.
- Nuryanti, A., Prasetyowati, I., A. M. Z., Satiti, E. M., Ristanti, F., Lestari, E. W., & Hafida, S. H. N. (2021). Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 60–65.
- Oktaviani, N., Abidin, F. A., Yuanita, R. A., & Cahyadi, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 86–93.  
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p86-93>
- Palupi, T. N. (2021). Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(1), 36–48.
- Rahayu, S., & Bintang Kejora, M. T. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–103.  
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1253>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
- Ridha, M., Mutiaramses, & Gistituati, N. (2021). Penggunaan Ponsel Cerdas Oleh Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1931–1940.
- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Saputri, T. N. R., & Mukmin, B. A. (2021). Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Media Asinkronus. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2045–2053.
- Simbolon, M. E. M., Rakhman, A., & Nurhalimah. (2021). Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1), 74–83.
- Siti, L. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2), 69–73.
- Sutriyani, W. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap minat dan hasil belajar matematika mahasiswa pgsd era pandemi covid-19, 155–165.